



## **PELATIHAN BAGI KELOMPOK KERJA GURU (KKG) SMP KABUPATEN SIGI DALAM MEMBUAT KELAS DARING**

### **GOOGLE CLASSROOM TRAINING FOR TEACHER WORK GROUP (KKG) SMP SIGI DISTRICT IN MAKING ONLINE CLASS**

<sup>1)</sup> **Supriyatman**, <sup>2)</sup> **Amiruddin K**, <sup>3)</sup> **Muhammad Zaky**

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako.

Jl. Soekarno-Hatta km 09 Palu Sulawesi Tengah

\*Email: [spymfis.untad@gmail.com](mailto:spymfis.untad@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

*Pandemi covid 19 yang kian mengawatirkan menyebabkan pembelajaran belum dapat dilakukan secara normal. Pembelajaran harus dilakukan secara daring. Sehingga kondisi ini membutuhkan perhatian penuh bagi semua pihak untuk mendorong kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran secara Daring dengan pendekatan E-Learning di wilayahnya masing-masing, yang salah satu caranya adalah mengadakan kegiatan Bimtek pemebelajaran Jarak Jauh secara Daring bagi guru. Dan tentunya perlu kerja sama dengan pihak-pihak lembaga yang kompeten dalam bidang pengembangan pendidikan atau Organisasi penggerak pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajarannya secara daring. Hasil pendampingan terhadap guru-guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Sigi menunjukkan bahwa penggunaan lms google classroom belum optimal dan hanya digunakan sebagai tempat pengumpulan tugas. Interaksi pembelajaran lebih banyak melalui WhatsApp Grup. Melalui Bimtek ini peserta telah mampu mengelola google classroom sebagai kelas daring lebih optimal.*

**Kata Kunci :** *google classroom, pembelajaran daring*

#### **ABSTRACT**

*The increasingly worrisome COVID-19 pandemic has caused learning not to be carried out normally. Learning must be done online. So that this condition requires full attention from all parties to encourage the ability of teachers to design and implement online learning with an E-Learning approach in their respective areas, one of which is to hold online distance learning teaching and learning activities for teachers. And of course, it is necessary to cooperate with competent institutions in the field of education development or education driving organizations to improve teacher competence in carrying out online learning. The results of mentoring for science teachers who are members of the Sigi Regency IPA MGMP show that the use of the Google Classroom LMS is not optimal and is only used as a place for collecting assignments. More learning interactions through WhatsApp Groups. Through this technical guidance, participants have been able to manage Google Classroom as an online class more optimally.*

**Keyword:** *google classroom, online learning*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan surat keputusan bersama tentang pedoman pembelajaran jarak jauh kemendikbud serta kebijakan pemerintah tentang E-Learning, maka pada masa Pandemi Covid 19 ini direalisasikan berdasarkan surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19). Selanjutnya surat edaran Juknis LPMP Sulteng, Surat edaran Gubernur Sulawesi Tengah tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring dan Luring dengan pendekatan E-learning. Oleh karena itu sebagai peran sentral dalam melaksanakan keputusan tersebut adalah guru di sekolah sehingga pembelajaran tetap memperhatikan standar pembelajaran yang bermutu.

Adapun Dasar hukum tentang Guru dan Dosen yang profesional telah diatur melalui UU Nomor 14 Tahun 2005 dan Standar Nasional Pendidikan melalui PP Nomor 19/2005 dan telah diberlakukan dan dikembngkan oleh semua pihak. Didalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SPN disebutkan bahwa **Pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai **guru**, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (supriyadi, 2003). Olehnya itu, **Pendidik** merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan/ mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan berbagai pengembangan dalam inovasi pembelajaran di sekolah (Dimiyati, 2000).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1 UU no

14/2005). Dengan demikian di tengah kondisi terjadinya wabah Covid 19 ini guru tetap dituntut wajib melaksanakan tugasnya secara professional untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar proses pendidikan dalam kurikulum 2013, tentunya dalam kondisi ini para guru harus mampu menyesuaikan diri dengan melaksanakan pembelajaran yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, saat ini pembelajaran secara langsung tidak diterapkan lagi di sekolah karena menghindari penyebaran covid 19 secara massif di dalam masyarakat khususnya di sekolah, maka guru dituntut saat ini harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Daring sehingga layanan pendidikan tetap berjalan. Namun dalam faktanya para guru umumnya belum memiliki kompetensi dalam mendesain pembelajaran yang berbasis Dalam Jaringan, sehingga ini merupakan salah satu kendala dalam merealisasikan surat edaran menteri pendidikan, surat edaran gubernur dan Bupati/Walikota tentang pelaksanaan pembelajaran secara Daring dengan pendekatan E-Learning.

Sehingga kondisi ini membutuhkan perhatian penuh bagi dinas pendidikan dan kebudayaan setempat untuk mendorong kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran secara Daring dengan pendekatan E-Learning di wilayahnya masing-masing, yang salah satu caranya adalah mengadakan kegiatan Bimtek pembelajaran Jarak Jauh secara Daring bagi guru. Tentunya perlu kerja sama dengan pihak-pihak lembaga yang kompeten dalam bidang pengembangan pendidikan atau Organisasi penggerak pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajarannya secara daring.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi di kalangan para guru-guru adalah:

1. Guru-guru tidak dapat memahami dengan baik konsep dasar tentang pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh baik melalui Daring maupun Luring

2. Guru-guru tidak memiliki kebiasaan melaksanakan kegiatan pembelajarannya dalam bentuk daring dan luring
3. Guru-guru belum memiliki kompetensi yang memadai tentang pelaksanaan pembelajaran Daring dan Luring

Permasalahan di atas dilakukan penyelesaian dengan melakukan pelatihan membuat pembelajaran daring melalui LMS *google classroom*.

## **METODE**

### **Metode**

Adapun metoda pendekatan yang ditempuh dalam melaksanakan program ini adalah pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran daring dan bimbingan teknis (BIMTEK) pembuatan kelas daring melalui platform lms google classroom. Bimtek ini diselenggarakan pada kelompok kerja guru matapelajaran IPA Kabupaten Sigi pada hari Sabtu tanggal 7

Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

### **Indikator Keberhasilan Kegiatan**

Indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan ini yaitu peserta dapat membuat perangkat pembelajaran daring dan mengaplikasikannya dalam kelas daring. Selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan dan daya serap peserta dalam kegiatan ini digunakan analisis persentase. Adapun kriteria keberhasilan kegiatan ini adalah apabila penguasaan materi peserta tergolong baik (di atas 70%) (Mulyasa, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan/Bimtek ini berjalan dengan baik, dan antusiasme peserta yang tinggi. Pemilihan platform google classroom karena aplikasi ini dimiliki hampir oleh semua orang dan gratis. Sistem keamanan yang sangat baik dan *user freindly*.

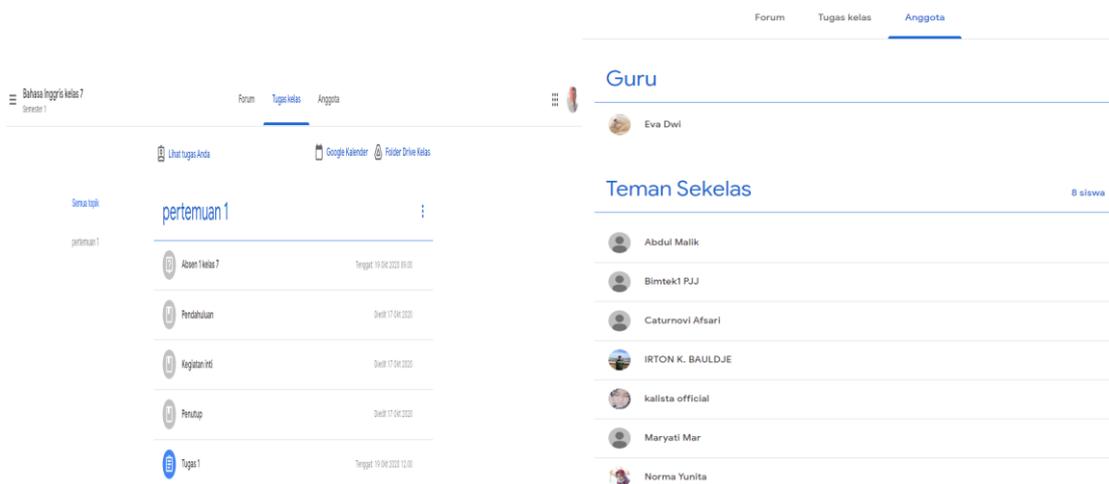


Gambar 1. Foto kegiatan Bimtek PJJ menggunakan Google classroom

Gambar 1 menunjukkan peserta Bimtek yang sementara bekerja membuat kelas online dalam aplikasi google classroom. Peserta diberi penjelasan mengaktifkan aplikasi, membuat tugas, mengunggah materi, membuat link/tautan dari youtube, membuat quiz,

membuat presensi, sampai pada menilai hasil belajar siswa.

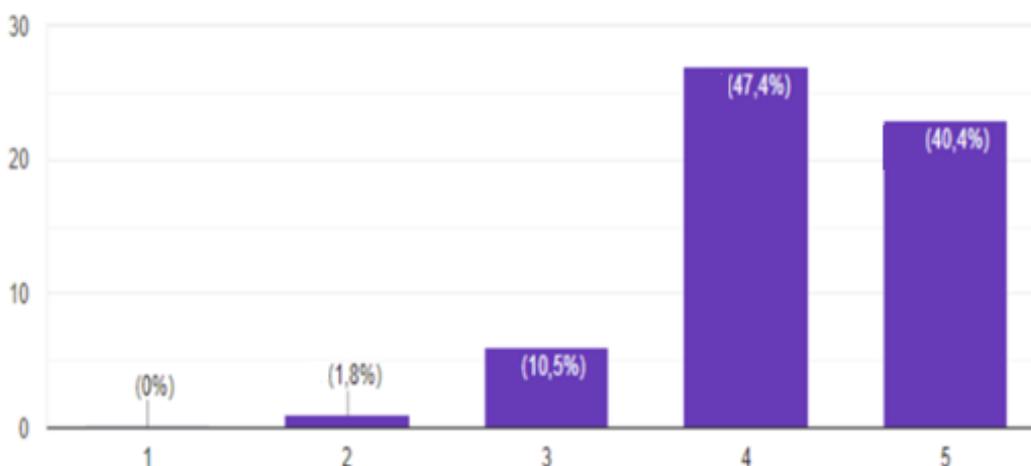
Berikut contoh lms yang dibuat peserta saat pelatihan.



Gambar 2. Salah satu perangkat kelas daring peserta Bimtek PJJ menggunakan Google classroom.

Dalam pelatihan ini juga pengabdian menyebarkan angket untuk mengevaluasi pelaksanaan program Bimtek PJJ membuat kelas daring menggunakan platform google classroom. Hasil angket ditunjukkan pada Gambar 3.

Grafik pada Gambar 3, menunjukkan tingkat pemahaman peserta terhadap pelaksanaan Bimtek.



Gambar 3. Grafik pemahaman peserta terhadap Bimtek yang diikuti.

Berdasarkan data hasil kegiatan pengabdian di atas, menunjukkan bahwa kegiatan BIMTEK yang dilakukan telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan guru. Kemampuan guru dalam menggunakan LMS *google classroom* sebagai platform untuk kegiatan kegiatan belajar mengajar. Peserta sudah dapat membuat kelas daring dengan

pengelolaan LMS sesuai dengan RPP yang mereka susun.

Data di atas menunjukkan bahwa melalui LMS *google classroom*, proses pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan. Oleh karena itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada

peserta didik. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sabran dan Edy S (2019) (Sabran dan Edy S, 2019).

### **SIMPULAN**

Hasil pelaksanaan Bimtek juga menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran menggunakan media WhatsApp (WA) baik untuk absen, mengirim materi, tugas, maupun mengumpulkan tugas. Penggunaan WA ini akan membebani memori hp. Sebaiknya guru beralih menggunakan google classroom atau platform lms lain yang sesuai untuk kelas daring.

Pelaksanaan Bimtek pengelolaan kelas daring di MGMP Kabupaten Sigi berjalan baik dan menghasilkan atusiasme peserta yang tinggi serta mampu mengelola kelas daring pada google classroom dengan baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui dana hibah kompetitif FKIP Universitas Tadulako Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor : 3013/UN28/KU/2021 Tanggal 23 April 2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta : Jakarta.
- Mulyasa. (2005). Menjadi Guru Profesional. Rosda: Bandung.
- Supriyadi. (2003). Penerapan Teori Elaborasi pada Pembelajaran Fisika di SLTP dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah. Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rahadi, A. (2003). Media Pembelajaran. DEPDIKNAS: Jakarta.
- Sabran dan Edy S. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional, makassar, UNM